

## Inovasi Pembelajaran Seni Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal Di Era Revolusi Industri 4.0

Andi imrah dewi .M.Sn ,<sup>1</sup>.Dr.Andi Ardiansyah.SE,<sup>2</sup>..Dr.Hendriana Sri Rejeki  
<sup>3</sup>Andi Nurul Hidayah .M.Kom ,<sup>4</sup>

Universitas Tadulako ,Universitas Tadulako Iain Palu,Iain Palu,Sulawesi Tengah

*Negara: Indonesia*

*\*Alamat Surel: Jln Kampus Bumi Tadulako Palu Sulawesi Tengah*

---

### Abstrak

Tujuan penelitian fokus pada konsep pendidikan seni berbasis kearifan Lokal di Era Revolusi Industri 4.0 ,sebagai wujud interaksi sosial masyarakat Sulawesi Tengah . Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Gerak sebagai Simbol Tari Pontanu Suku *Kaili* Sulawesi Tengah hubungannya pada nilai budaya leluhur Suku *Kaili* Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnokorologi, dengan tehnik Pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi .Hasil Penelitian ini mengarah pada penemuan makna simbolik Gerak Tari Pontanu yang terdiri dari Sembilan ragam gerak, Tari Pontanu dalam salah satu gerak inti dari ragam Tari Pontanu adalah gerak *nagaleronga* dalah merupakan gerakan inti yang dilakukan dengan cara melingkar sambil mengulung benang yang makna simbolik geraknya melambangkan roda kehidupan, berkaitan pada simbol isi alam semesta, Nilai nilai luhur yang merupakan wujud kepribadian dan prilaku manusia yang sabar,tekun, Tangung jawab, disiplin, gotong royong (bekerja sama), dan konsisten.Konsep pengendalian diri dalam memaknai kehidupan yang saling membutuhkan antara satu dan lainya yang dimulai dari keluarga dan lingkungan sosial masyarakat

---

### Kata kunci:

Pembelajaran Seni SD Berbasis Kearifan Lokal 4.0

© 2019Dipublikasikan olehUniversitas Negeri Semarang

---

### Pendahuluan

Pendidikan seni di sekolah dasar dalam cabaran era disruptif. Secara khusus hendak dibicarakan pertautan kebudayaan, pendidikan, dan seni Nusantara dalam konteks perubahan yang dihadapi.Dari sudut pandang ini kesadaran untuk memahami perbagai kesenian Nusantara sebagai suatu sistem yang menyeluruh yaitu mengenai manusia (perilaku dan nilai-nilainya) dan kebutuhan hidupnya, pranata-pranata sosial (pendidikan), serta sumber daya lingkungan alam-fisik dan sosial-budayanya, menjadi syarat yang utama. Maka dalam kesempatan ini Inovasi merupakan proses dan / hasil pengembangan ,pemanfaatan dan mobilisasi pengetahuan keterampilan termasuk keterampilan logis dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk. Dalam pembelajaran seni tentu di butuhkan saling komunikasi, kritis dan dapat menyelesaikan problem, inovasi dan kreatif .Hal tersebut merupakan kunci sebuah kesuksesan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat dan peserta didik , budaya perlu pengalihan agar bisa tetap aksis. Budaya sebagai simbol dalam persepsi *culture studies* merupakan medan nyata tempat berpijaknya berbagai praktik, representasi, bahasa, dan kebiasaan suatu masyarakat tertentu. Budaya juga merupakan bentuk-bentuk kontradiktif akal sehat yang sudah mengakar dan ikut membentuk kehidupan sehari-hari sekaligus membentuk nilai-nilai budaya yang sudah ada dan

diwariskan orang para leluhur dalam Sulasman dan Setia Gumilar, tentang teori-teori kebudayaan dari Teori Hingga Aplikasi, (2013:76) Sulasman dan Setia Gumilar, (2013:19) dalam Koentjaraningrat mendefinisikan bahwa kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan cara belajar. Konteks kebudayaan dan Kesenian dalam etnik Suku Kaili, memiliki Struktur kesenian yang sangat kental dengan upacara adat seperti: Ritual Pesta Perkawinan . Pesta Panen, dan Penyembuhan sebagai wujud syukur masyarakat Suku Kaili terhadap sesuatu pencapaian yang mereka hasilkan. Ini dapat kita lihat dari tatanan struktur gerak yang ada pada Tari Pontanu dimana dalam Gerak Tari Pontanu memberikan makna atau simbol perempuan tanguh ,sabar, dan tekun dan aktivitas ini dilakukan oleh para kaum perempuan dalam menenun sarung Donggala .Dari aktivitas tersebut memberikan sentuhan akan identitas kesukuan yang sangat kental dan sangat tradisional dari para pengrajin Tenun yang ada di daerah Sulawesi Tengah. Menurut Kuntowijoyo, (2006:31). Ada dua Sub sistem dalam budaya dan masyarakat Tradisional Pertama faktor Pengalaman tentunya akan memberikan suatu rangsangan yang kuat buat generasi untuk peduli kepada Masyarakat. Kedua faktor Lingkungan sosial yang akan memberikan kontribusi dalam aktivitas budaya, adat istiadat, etnik setempat yang memiliki kekhasan atau keunikan dalam setiap sajian etniknya. Kebudayaan merupakan pedoman dasar bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari untuk bertindak yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, moral, adat istiadat yang ada di masyarakat yang seharusnya diwariskan kepada generasi selanjutnya. Kesenian merupakan akar budaya, sehingga kita perlu mewariskan dan melestarikan budaya daerah agar mampu bertahan dan tak terusik dengan perkembangan. Hal ini menjadi penting untuk kita pikirkan sebagai generasi penerus dengan cara mengangkat kesenian khususnya pada tari tradisional. Penelitian ini mengarah pada Tari Pontanu : Inovasi Pembelajaran Seni Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal Di Era Revolusi Industri 4.0 Adapun fokus kajian terarah Bentuk Gerak Tari Pontanu yang berkaitan pada nilai budaya leluhur Tari Pontanu merupakan milik masyarakat suku *kaili* . dimana dalam Tari Pontanu menceritakan tentang aktivitas para ibu dalam menenun Sarung Tenun Donggala. Tari Pontanu Terinspirasi dari aktivitas menenun masyarakat Suku Kaili. Aktivitas Pontanu melahirkan sebuah kesenian daerah dalam bentuk seni pertunjukan yang dikenal dengan Tari Pontanu, pada umumnya Indonesia memiliki kesenian etnik daerah yang rata-rata berangkat pada aktivitas masyarakat memiliki ruang yang luas, dalam memperkenalkan budaya dan kesenian daerah sebagai wujud sistem pewarisan budaya bangsa, bagi masyarakat Sulawesi Tengah ,Tari pontanu merupakan wahana komunikasi sekaligus merupakan ungkapan ekspresi kolektif khususnya kaum perempuan yang di identikan kekuatan perempuan sebagai sumber kehidupan dan kesuburan (wawancara dengan Ince abdulah ,2108). Hal tersebut juga di ungkapkan oleh (Hartono ,2016) bahwa pada hakikatnya tari berfungsi sebagai media ekspresi diri yang berangkat dari ide pengalaman keadaan sekitar dan perasaan. adapun aspek pertunjukan Tari Pontanu adalah gerak, properti, iringan, busana, pola lantai yang menyimbolkan irama kehidupan menjadi karakteristik perempuan *To' kaili*. Simbol-simbol yang menjadi ciri khas Tari Tradisional Pontanu merupakan bentuk yang lahir dari masyarakat *Kaili*, yang di mana masyarakat sendiri yang memberikan makna di setiap bentuk simbol yang di ciptakan. Penafsiran makna Tari Pontanu merupakan wujud interpretasi tari sebagai produk budaya yang erat dengan kehidupan masyarakat yang ada di Sulawesi Tengah yang merupakan identitas Suku Kaili Karena tari merupakan representasi dari ideologi serta kebiasaan yang berlangsung di masyarakat ( indrayuda ,2015 ) sejalan dengan itu Tari Pontanu di pandang sebagai bagian integral dan eksistensi manusia karena menyangkut salah satu kebutuhan dasar manusia yakni mengenai simbol ( pujiyanti ,2013). Tari Pontanu sebagai hasil kebudayaan yang sarat akan makna dan nilai di sebut sebagai sistem simbol yang memiliki fungsi Sebagai Tontonan dan Tuntunan . sehubungan dengan hal tersebut Adapun masalah yang terpenting dalam penelitian ini adalah : Bagaimana bentuk tari pontanu terkait pada makna simbolik Suku *Kaili* Sulawesi Tengah. Solusi yang ditawarkan adalah masyarakat pada umumnya khususnya bagi generasi penerus, perlu memahami dan menambah pengetahuan mereka tentang budaya, kebiasaan serta adat suku *kaili* terkait tata cara dan kebiasaan masyarakat *toriolo* orang tua mereka dalam memaknai kehidupan serta pola asuh mereka yang selalu berkaitan pada kaidah nilai-nilai yang tercantum pada budaya adat setempat yang mereka yakini dapat memberikan rasa kepedulian dan saling hormat menghormati serta memiliki rasa tanggung jawab sebagai masyarakat yang memiliki berbudi pekerti yang luhur

## METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah dengan cara Observasi (pengamatan), interview

(wawancara mendalam), dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti, adalah triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dimana dari beberapa sumber data deskripsikan, dikategorisasikan sehingga menghasilkan kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam penelitian ini temuannya ada tiga tentunya arahnya sesuai dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

#### Tari Pontanu Berbasis Kearifan Lokal

Mengungkap bentuk Tari Pontanu tentu di butuhkan pengamatan secara mendalam untuk mencari makna yang terdapat pada perbuatan atau tindakan –tindakan yang terlihat pada simbol, baru akan membawa pada sebuah pengetahuan tentang perilaku masyarakat pemakai simbol. Prihal menjawab mengenai analisis makna Tari Pontanu yang terdiri dari masing-masing aspek gerak, iringan tari, pola lantai, property, rias dan kostum di analisis melalui Tiga level trikotomis Menurut Piece yakni : (1) Representamen, (2) Objek, (3) Interpretan (Yuli et al, 2014). Lanjut analisis lebih mendalam lagi dilakukan dengan melihat Konteks Tari Pontanu tumbuh dan berkembang pada setiap Aspek budaya masyarakat *kaili* sebagai pengagas dan pemilik simbol dari kebiasaan dan budaya yang telah melekat Sebagai satu kesatuan identitas yang murni untuk bisa dan selalu di pertahankan dan diwariskan keberadaannya melalui inovasi untuk melahirkan seni pertunjukan yang menarik dan mampu dipasarkan sesuai Era sekarang ini. Sehingga seni sentuhan pembaharuan dalam dimensi seni pertunjukan

### 5.1 Pertunjukan Tari Pontanu

Tari Pontanu Merupakan Tari Penjemputan yang ditarikan oleh para perempuan secara berkelompok. Tarian ini di pertunjukan sebagai bentuk penghormatan kepada tamu agung. Tari Pontanu merupakan tari tradisional masyarakat suku *Kaili* yang berangkat dari kebiasaan atau aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat khususnya kaum perempuan dalam hal menenun.

Aspek yang pertama adalah bentuk ragam gerak Tari Pontanu

Gerak adalah merupakan unsur dasar tari yang melalui proses ekspresif dan estetis sebagai salah satu media komunikasi yang mengandung makna. gerak yang terdapat pada tari Pontanu merupakan pengalaman emosional yang diespresikan oleh para perempuan *kaili* lewat medium tubuh. Tari Pontanu gerak dipandang sebagai pengalaman estetis yang terwujud lewat rangkain bentuk atau symbol-simbol secara fisik melalui medium tubuh. sebagai mana menurut Sumandiyo hadi (2007: 25). Gerak di dalam tari adalah bahasa yang terbentuk dalam pola-pola gerak penari di atas pentas. Senada dengan Jazuli, 2016: 43) mengungkap bahwa tari telah mengalami stilisasi (diolah, diubah, digayakan) dari yang wantah kemudian diubah menjadi bentuk seni atau bersifat simbolik dan abstrak.

Tari pontanu terdiri dari beberapa ragam gerak yang memiliki makna atau yang sering disebut gerak maknawi, dan ragam gerak yang hanya menonjol nilai estetis saja yang disebut dengan gerak murni (Tyas & Kuswarsantyo, 2018). Gerak maknawi mengungkap makna secara eksplisit. Gerak ini menggambarkan atau menyimbolkan sesuatu yang ingin di sampaikan kepada penonton. sedangkan gerak murni tidak memiliki maksud dan hanya menonjolkan nilai estetis. analisis tari pontanu di fokuskan pada gerak maknawi yang mengandung simbol dan makna. Gerak dalam tari pontanu memiliki bagian yang secara keseluruhan merupakan bagian dari gerak tari sebagai teks. Tari Pontanu sebelumnya tidak memiliki nama struktur maupun pada ragam gerak nya semua hanya mengalir begitu saja. masyarakat *kaili* hanya mengespresikan dan mempelajari tari pontanu tanpa memberikan penanaman secara rinci pada penanaman ragam gerak nya. sehingga dalam penelitian ini, peneliti menafsirkan nama struktur dan ragam gerak yang ada pada tari pontanu berdasarkan bahasa daerah yang di gunakan masyarakat *Kaili*

Struktur penyajian gerak tari pontanu yang terbagi kedalam tiga bagian Struktur Tari Pontanu dalam penyajian tari terbagi menjadi tiga bagian yaitu, ada Awal berangkat dari gerakan penghormatan pada para tamu, Inti aktivitas pontanu yang di lakukan masyarakat etnik *Kaili* dalam menenun dan Penutup proses penyampaian hasil produk pontanu kepada para tamu undangan dan masyarakat umum. dan dalam tari pontanu memiliki rician ragam gerak berserta maknanya. seperti pada ragam gerak *To Punaka* penghormatan, *Novavile bana* Menintal benang, *Notende Bana* Memisahkan benang, *Nokahambaka Buya* membuka sarung untuk merapikan, *Nokasumba Bana* Mawarnai benang,

*Nogalendo* mengulung benang ,*Nosau* benang terkumpul, *Nosui bunga* menyulam bunga,*Nompomenta* memperlihatkan hasil tenunan / produk

### 5.1.3.1 Gerak *To Punaka* Penghormatan

Ragam gerak awal pada tari Pontanu yaitu diawali dengan gerak penghormatan sebagai bentuk penghargaan kepada para tamu dan telah menyempatkan untuk hadir pada sebuah acara atau prosesi kegiatan yang berlangsung, gerakan penghormatan ini di lakukan dengan cara berdiri dan posisi tangan kanan di dada dan tangan kiri di samping sejajar pingang dan kepala menunduk di iringi dengan kakula , ini berbeda dengan kondisi ragam gerak tari yang ada di daerah lain yang kebanyakan di lakukan dengan cara duduk Karena pada umumnya di daerah sulawesi di kesnal dengan tradisi *tabe* atau penghormatan / permissi kepada yang lebih tua yang sepatutnya untuk di hormati.



Gambar 5.1 Gerak *To Punaka*  
( Dokumentasi: Syahrir (2017)

Uraian ragam gerak *To Ponaka* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui table 5.1

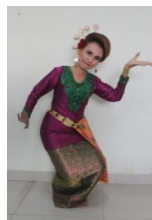
Tabel 5.1 Makna *To Ponaka* Penghormatan

| Representamen | Objek                                                                               |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                              | Interpretan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | Ikon                                                                                | Indeks                                                                                                                           | Simbol                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| To' Punaka    |  | Gerak berdiri dengan kedua kaki di tekuk 45derajat tangan kanan di depan dada dankiridisamping kiri lurus di arah samping pingul | Berdiri dengan kedua lutut dan kaki di tekuk merupakan simbol <i>Ta'be</i> bertujuan sebagai penghargaan tertinggi dan tangan kanan berada di depan dada sebagai wujud kerendahan hati pandanangan mata menrunduk kebawah merupakan simbol dari rasa hormat. | Ragam gerak To 'Ponaka memiliki dua makna sebagai tanda pertama penghormatan kepada Tadulako ( pemimpin) ,raja,ketua adat.orang yang lebih tua tamu undangan,penon ton yang menyaksikan pertunjukan Kedua perempuan dalam masyarakat <i>Kaili</i> ,memiliki tanggung jawab besar dalam mengasuh anak ,berperan untuk membantu suami dalam |

|  |  |  |  |                                                     |
|--|--|--|--|-----------------------------------------------------|
|  |  |  |  | mencari nafka menyatuhkan sebagai persepsi keluarga |
|--|--|--|--|-----------------------------------------------------|

#### 5.1.3.2 Gerak *Novavile bana*

Gerak *Novavile bana* adalah gerak melengangkan tangan kanan dan kiri mengikuti iringan secara bergantian dengan dua kali delapan hitungan dan turun dengan satu kali delapan sambil duduk berlahan.



Gambar 5.2 Gerak *Novavile bana*,  
Dokumen, Syahrir (2017)

Uraian ragam gerak *Novavile Banang* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui table 5.2

Tabel 5.2 Makna *Novavile banang*

| Representamen   | Objek                                                                               |                                                                                                                                                         |                                                     | Interpretan                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Ikon                                                                                | Indeks                                                                                                                                                  | Simbol                                              |                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Novavile banang |  | Proses gerak dilakukan dengan mengangkat kedua tangan kanan dan kiri bergantian ibu jari menghadap ke atas sebagai tanda proses memintal benang dimulai | Simbolnya bermuarah pada proses pengerjaan di mulai | Interprestasinya bermakna bahwa masyarakat <i>kaili</i> . Memiliki muara pada dua sisi karakter taguh dan kuat Lebih mendalam hal ini bermakna bahwa anggota keluarga harus saling memberikan penguatan ,seiring sejalan dalam mengaruhi kehidupan |

#### 5.1.3.3 Gerak *Notende bana*

Gerakan *Notende Bana* adalah gerakan memisahkan benang atas dan bawah dengan posisi penari duduk dengan arah badan mengarah samping dan tangan kanan di tekuk 45 derajat sejajar lutut kanan dan posisi kepala menunduk ke arah kanan dan mata sejajar arah pandang kesiku sebelah kanan, lanjut dengan tangan kiri di ayunkan kesamping di putar sejajar teliga dengan menggunakan sentuhan jari tengah gerakan ini dilakukan berulang



Gambar 5.3 Gerak *Notende bana*

Dokumen, Syahrir (2017)

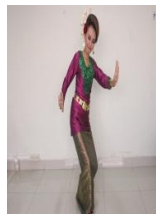
Uraian ragam gerak *Novavile Banang* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui tabel 5.3

Tabel 5.3 Makna Gerak *Notende bana*

| Representamen  | Objek                                                                               |                                                                                                                                |                                                                                                    | Interpretan                                                                                              |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | Ikona                                                                               | Indeks                                                                                                                         | Simbol                                                                                             |                                                                                                          |
| Notende banang |  | Dilakukan dengan tangan kanan di tekuk 45 derajat lalu di putar yang diartikan sebagai proses memisahkan benang atas dan bawah | Gerak ini sebagai simbol perempuan <i>kaili</i> . Yang selalu sabar dalam pekerjaan yang dilakukan | Gerak yang dilakukan sambil duduk memiliki makna kesabaran seorang perempuan dalam menekuni pekerjaannya |

#### 5.1.3.4 Gerakan *Nokahamba' Buya*

Gerakan *Nokahamba' buya* adalah gerakan yang dilakukan sambil berdiri dengan posisi kedua telapak tangan kedepan dan posisi jari-jari keatas, kedua kakai kiri juga melangka dan disilang secara bergantian dan berpindah tempat dimana gerakan ini diartikan proses untuk membuka sarung untuk merapikan sarung kain dengan kedua tangan di silang dan diayun secara bergantian, gerakan berulang



Gambar 5.4 Gerakan *Nokahamba' Buya*

Dokumen, Syahrir (2017)

Uraian ragam gerak *Nokahamba' Buya* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui table 5.4

Tabel 5.4 Makna *Nokahamba' Buya*

| Representamen   | Objek                                                                             |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                       | Interpretan                                                                                                                                                                                |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Ikon                                                                              | Indeks                                                                                                                                                  | Simbol                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                            |
| Nokahamba' buya |  | Dilakukan dalam gerak berdiri dengan posisi kedua tangan di gerakan posisi jari menghadap keatas diartika proses membuka sarung untuk dirapikan kainnya | Simbolnya adalah sebagai wujud bahwa perempuan <i>kaili</i> , selalu ingin terlihat rapih, karena masyarakat memahami bahwa kebersihan bagian dari keimanan seseorang | Gerakan yang dilakukan sambil berdiri untuk lebih luwes dalam melakukan proses kerja untuk bisa menghasilkan hasil yang baik dan rapi dalam membuka dan merapikan kain untuk di bentangkan |

#### 5.1.3.5 Gerakan *Nokasumba 'Bana*

Gerakan *Nokasumba 'bana* adalah proses gerakan dengan cara mewarnai benang dimana gerakan tangan kanan di arahkan kesamping kanan di ikuti dengan arah badan dan tangan kanan di ayunkan kedepan dengan menggunakan sentuhan jari tangan bergantian dengan tangan kiri sambil di tarik kesamping sejajar teliga gerak berulang



Gambar 5.5 Gerakan *Nokasumba 'bana*  
(Dokumentasi :Syahrir (2017))

Uraian ragam gerak *Nokasumba 'bana* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui table 5.5

Tabel 5.5 Makna *Nokasumba 'bana*

| Representamen  | Objek                                                                             |                                                                                                                                                            |                                                                                                         | Interpretan                                                                                                                                                     |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                | Ikon                                                                              | Indeks                                                                                                                                                     | Simbol                                                                                                  |                                                                                                                                                                 |
| Nokasumba bana |  | Gerak di lakukan dalam keadaan duduk yang diartikan sebagai proses mewarnai benang dengan cara menarik benang satu demi satu agar hasil warna muncul bagus | Simbolnya adalah ketelitian dan kesabaran perempuan <i>kaili</i> , memberikan nilai estetik yang tinggi | Bermakna bahwa masyarakat <i>kaili</i> , khususnya kaum perempuan Memiliki tanggung jawab dalam keluarga dan sangat hati-hati dalam menjaga harta dan keluarga. |

#### 5.1.3.6 Gerakan Nogalendo ( inti)

Gerakan Nogaledo adalah gerak mengulung benang dengan kedua tangan kiri dan kanan di tekuk 45 derajat dan di puter seperti sedang mengulung benang dan posisi kaki kiri dan kanan jinjit bergantian sambil diikuti badan naik turun mengikuti irama musik



Gambar 5.6 Gerakan *Nogaledo*

(Dokumentasi :Syahrir (2017))

Uraian ragam gerak *Nogaledo* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui table 5.6

Tabel Gambar 5.6 Makna gerak Nogaledo

| Representamen | Objek                                                                               |                                                                                                                                              |                                                                                                    | Interpretan                                                                                                                                                  |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | Ikon                                                                                | Indeks                                                                                                                                       | Simbol                                                                                             |                                                                                                                                                              |
| Nogando       |  | Gerak ini diartikan sebagai proses mengulung benang yang membutuhkan nilai kesabaran karena proses tersebut bisa di lakukan satu harian yang | Simbolnya adalah sebuah proses perputaran waktu yang terus bergulir bagai roda kehidupan yang akan | Maknanya dalam gerak ini sangat memiliki arti mendalam bagai masyarakat ku <i>kaili</i> , yang sangat menghargai waktu dimana waktu adalah reski buat mereka |



|  |  |                                            |                |                                                           |
|--|--|--------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------|
|  |  | merupakan gerak inti dalam tarian tersebut | terus berjalan | untuk bisa memperoleh keuntungan dari hasil kerja mereka. |
|--|--|--------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------|

#### 5.1.3.7 Gerakan *Nosau*

Gerakan *Nosau* adalah gerakan yang dilakukan oleh penari dengan posisi berdiri tangan kanan kearah kanan di ikuti tangan kiri bergantian dan melangkahakan kaki kearah samping kanan samping kiri proses menarik dan mengulung benang



Gambar 5.7 Gerakan *Nosau*  
(Dokumentasi :Syahrir (2017))

Uraian ragam gerak *Nosau* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui table 5.7

| Representastmen | Objek                                                                               |                                                                                                                                                                                                |                                                                             | Interpretan                                                                                                                                       |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Ikon                                                                                | Indeks                                                                                                                                                                                         | Simbol                                                                      |                                                                                                                                                   |
| Nosau           |  | Gerakan yang dilakukan dengan poisisi kedua kaki bersilang dan lutut di tekuk bergeser kekiri kekanan yang diartikan mengulung Dan membawa benang untuk di bentangkan dalam proses pengeringan | Simbolnya adalah ketika melakukan dengan rasa senang hasilnya pun akan baik | Makna dalam gerak ini merupakan proses aktivitas yang harus dilakukan dengan perasaan yang senang dan gembira Untuk mendapat akan hasil yang baik |

#### 5.1.3.8 Gerakan *Nosui bunga*

Gerakan *Nosui bunga* adalah gerakan yang dilakukan oleh penari dengan arti menyulam bunga degan gerakan tangan kanan kiri kedepan bergantian di arahkan kesamping kanan bergantian kekiri lalu di kunci dengan tanda kedua jari tangan di puter dengan menggunakan sentuhan jari tangan dan di lepaskan kembali dengan posisi kedua jari tangan dalam keadaan di puter dan posisi kedua jari kearah bawah sejajar pingul dan di hempaskan secara berulang proses gerak menenun



Gambar 5.8 Gerakan *Nosui bunga*

(Dokumentasi :Syahrir (2017))

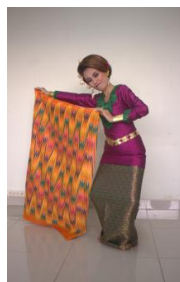
Uraian ragam gerak *Nosui bunga* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui table 5.8

Tabel 5.8 Makna Gerak Nosui Bunga

| Representamen | Objek                                                                             |                                                                   |                                                                                                                                               | Interpretan                                                                                                            |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | Ikon                                                                              | Indeks                                                            | Simbol                                                                                                                                        |                                                                                                                        |
| Nosui bugga   |  | Gerakan dilakukan dekan duduk yang diartika proses menyulam bunga | Simbol ini memberikan penguatan bahwa perempuan <i>kaili</i> , memiliki <i>nilai</i> estetik dan senang dengan keindahan identik dengan bunga | Makna bunga merupakan wujud sebuah keindahan dan merupakan lambang kepribadian seorang perempuan yang angun dan lembut |

#### 5.1.3.9 Gerakan *Nompomeinta*

Gerakan Nompoment adalah gerakan dilakukan sambil penari berdiri sebagai tanda proferti sarung sudah di kibarkan lalu di bawah dengan gerak berlari-lari kecil berputar mengelilingi pangung dan penarik keluar sebagai tanda tariansudah selesai



Gambar 5.8 Gerakan *Nompomeinta*

(Dokumentasi :Syahrir (2017))

Uraian ragam gerak *Nompomenta* tentunya akan membahas makna simbolik tari pontanu secara detail melalui table 5.9

| Representamen | Objek                                                                             |                                                                                               |                                                                                                                                                                 | Interpretan                                                                                                                                                 |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | Ikons                                                                             | Indeks                                                                                        | Simbol                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                             |
| Nopamente     |  | Proses gerakan berdiri sebagai ungkapan ekspresi kebahagiaan karena hasil tenun sudah selesai | Simbolnya sebagai bentuk penghargaan masyarakat terhadap hasil karya anak bangsa lewat sentuhan tangan seorang perempuan kreatifitas dalam meng Hasilkan produk | Maknanya adalah memiliki nilai jual dari hasil produk untuk budaya ,adat, masyarakat suku <i>kaili</i> , dalam meningkatkan promosi budaya untuk kemajuan . |

## 5.2 Pembelajaran Tari Pontanu melalui Nilai –Nilai luhur buday Sauku *Kaili* Sulawesi Tengah

Berbicara pada Pola Asuh dalam penanaman Nilai- Nilai Luhur dalam kehidupan tradisi budaya suku *Kaili* Sulawesi Tengah menurut asal mulanya tentunya memiliki ciri dan keunikan tersendiri. Kesemuanya dapat terlihat jelas pada konsep keseharian masyarakat pedalaman suku *Kaili* yang aktivitas kegiatan kesehariannya banyak berbaur pada alam dan lingkungan alamnya seperti yang terlihat pada aspek perekonomian masyarakat asli Suku *Kaili* bersumber pada alam dan lingkungan seperti bercocok tanam, berkebun, melaut, Aktivitas masyarakat *Toriolua* tau orang dulu pada saat itu mereka belum mengenalyangnamanya pendidikan mereka hanya tau bekerja dan mencari resiko dengan cara berkebu atau bercocok tanam (sebagai Petani) atau melaut (sebagai nelayan ) dan aktivitas ini dilakukan oleh laki-laki selaku kepala rumah tangga , namun tidak berhenti di situ mereka juga mengajak anak laki-laki ikut membantu ayahnya untuk mencari. Aktivitas tersebut dengan sendirinya sang ayah mengajarkan anak laki-laki ikut bertanggung jawab terhadap dirinya dan keluarga sebuah pola pengasuhan yang alami yang dibentuk oleh seorang ayah kepada anaknya untuk bisa mandiri . Lanjut pada pola pengasuhan yang dilakukan oleh sang ayah ketika pergi berkebun sama halnya dia juga mengajak anak laki-laki untuk bersama –sama berkerja untuk bercocok tanam , kemandirian yang sudah terbentuk sejak kecil menjadi mereka pribadi yang kuat, tangguh berjiwa besar akan hidup yang dijalani dengan sebuah ketulusan hati tentunya akan berbuah manis dengan hasil yang baik .Kegiatan ini dilakukan semata –mata mereka ingin membantu orang tua sebagai bentuk dan rasa bakti seorang anak kepada orang tua mereka dan melakukan dengan rasa senang karena mereka menjawab bahwa ketika mereka membantu orang tua mereka ikut senang dan menikmati semua dengan rasa ikhlas tanpa sedikit pun mengeluh kesah pada orang tua Ini merupakan potret kehidupan nyata dari budaya etnik suku *Kaili* Sulawesi Tengah yang mengandung nilai-nilai keluhuran dan budi pekerti yang memiliki akal dan budaya serta aturan yang berlaku dalam tatanan serta kebiasaan masyarakat suku *kaili* yang tertata dan bermartabat . Selain itu ada juga yang cukup menarik jika kita melihat secara mendalam pada sebuah budaya yang berkaitan pada nilai kebudayaan dalam hal kesenian yang berbaur pada aktivitas pengrajin masyarakat Desa Towale suku *Kaili* Sulawesi Tengah. Aktivitas semacam ini merupakan kebiasaan dari kaum perempuan di Tanah *Kaili* yang memiliki kemampuan dalam merajut benang dengan menggunakan alat tenun dan menyulapnya menjadi sarung tenun yang dikenal dengan sarung Tenun Donggala dan sarung tersebut juga digunakan sebagai Property Tari Pontanu dan dari aktivitas tersebut munculah pola-pola gerak dasar Tari Pontanu yang ada dan lahir dari aktivitas perempuan Kaili yang sedang melakukan pekerjaan dalam hal ini menenun



Gambar: Peneliti melihatLangsung aktivitas para penenun didesa Towale KecamatanBanawa Selatan Kabupaten Donggal Sulawesi Tengah (Dokumentasi, Syahrir 2017)

Dari hasil data yang di temukan di lapangan bahwa alat tenunan khas suku *kaili* merupakan alat tradisional yang masih asli dalam artian alat tersebut belum mengalami perkembangan dalam segi bentuk masih sama dengan alat tempo dulu yang masih orsinil ,alat ini di ciptakan oleh seorang putri raja dari kerajaan Taweli yang sang puri bernama *nagalolu* putri tersebutlah yang menciptakan dan mengajarkan kepada masyarakat untuk bisa menenun dan dari sinilah awal berkembangnya kegiatan menenun masyarakat *kaili*.

## KESIMPULAN

Kajian ini membahas hal penting terkait pada inovasi pembelajaran Seni Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal yang sampelnya ada pada Makna Simbolik gerak Tari Pontanu Suku Kaili Sulawesi Tengah Di Era Revolusi Industri 4.0, yang Pertama Menganalisis Makna Simbolik Tari Pontanu Suku *Kaili* Sulawesi Tengah kedua Menganalisis makna simbol Tari Pontanu hubunganya pada nilai budaya leluhur Suku *Kaili* Sulawesi Tengah Ketiga Menganalisis dan memaknai simbol Tari Pontanu dalam Konsep kehidupan masyarakat Suku *Kaili* .Sulawesi Tengah.sedangkan saran penelitian diarahkan kepada kontribusinya kepada masyarakat Kaili secara umum dan secara khusus baik bagipendidikan, pemerhati budaya dan pelaku seni, pemerintah yang terkait, dan peneliti dalam upaya pemanfaatan karya Seni Tari dalam Pertunjukan untuk membangun rasa cinta kepada bangsa yang kaya budaya dalam hal ini melestarikan karya cipta dalam bidang seni tari lisan maupun tulisan khususnya pada makna gerak Tari Pontanu Suku Kaili Sulawesi Tengah.

---

## Daftar Pustaka

- Danesi, M. (2010).Pesan, Tanda, danMakna. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kuntowijoyo, (2006). Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Langer, K. Susanne Terj. Fx. Widaryanto. (2006). ProblematikaSeniPertunjukan. Bandung: SunanAmbu Press.
- Hadi, S. Y. (2005). Sosiologi Tari Sebuah pengenalan Awal. Y'ogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Indrayuda, I. (2015). *Continuity of Tradition dance: Acedemicians' Intervention on Artists and Performing Arts Groups. Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 15(2), 138-143.
- Pujiyanti,(2013).EksistensiTariTopengIrengsebagaiPemenuhanKebutuhanEstetikaMasyarakatPandesariPakaranTemanggung.*Journal of Regional and City Planing*, 22(1), 49-64.
- Rubinelli, S. &Cantoni, L. (2006).*Dance as a Communicative Art. Science Direct*, (1988), 21-22.
- Sumandiyo, H. (2006). Seni Dalam Ritual Agama. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Sulasman, & Setia Gumilar, S, (2013). Teori-Teori Kebudayaan dari Teori Hingga Aplikasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ulinsa.(2015). *Representasi Nilai Estetis dalam Teks Lirik Lagu Kaili*.
- Vivin, S.A. (2016). "Tari Zapin Bengkalis: Bentuk, Karakteristik, dan Perkembangan". Disertasi Doktor di Institut Seni Indonesia Surakarta.